

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus merupakan salah satu masalah kesehatan yang perlu diwaspadai oleh semua orang di dunia, seiring dengan meningkatnya taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat jumlah penderita diabetes melitus cenderung meningkat, selain terdapat faktor keturunan pada penderita diabetes dengan gaya hidup yang cenderung buruk dalam era modern, kurang olahraga, dan faktor gaya hidup lainnya kapanpun diabetes bisa menyerang tanpa kita sadari. Diabetes melitus merupakan salah satu penyakit yang dapat disebut *the silent killer*. Fakta menunjukkan bahwa hanya sekitar 50 % dari yang terdiagnosis dan menyadari mereka menyandang diabetes. Diabetes mellitus terjadi karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan *medical checkup* sejak usia muda. Maka tidak salah jika diabetes melitus dianggap sebagai *the silent killer* atau pembunuh yang senyap bagi mereka yang menderitanya tapi tidak menyadari (Manganti, 2012).

Menurut data dari Federasi Diabetes International IDF Diabetes Atlas, jumlah penderita diabetes di tanah air telah mencapai 8.554.155 orang di tahun 2013. Jumlah penderita diabetes sebanyak ini otomatis membuat Indonesia menjadi Negara dengan populasi penderita diabetes terbanyak ke-7 di dunia pada tahun 2013, setelah China, India, Amerika Serikat, Brazil, Rusia, dan Meksiko

World Health Organization (WHO) tahun 2010 melaporkan bahwa 60% penyebab kematian semua umur di dunia adalah karena penyakit tidak menular.

DM menduduki peringkat ke-6 sebagai penyebab kematian. Sekitar 1,3 juta orang meninggal akibat diabetes dan 4 persen meninggal sebelum usia 70 tahun. Pada Tahun 2030 diperkirakan DM menempati urutan ke-7 penyebab kematian dunia.

Di Indonesia, data Riskesdas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prevalensi Diabetes di Indonesia dari 5,7% tahun 2007 menjadi 6,9% atau sekitar 9,1 juta pada tahun 2013. Data International Diabetes Federation tahun 2015 menyatakan jumlah estimasi penyandang Diabetes di Indonesia diperkirakan sebesar 10 juta. Seperti kondisi di dunia, Diabetes kini menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. *Data Sample Registration Survey* tahun 2014 menunjukkan bahwa Diabetes merupakan penyebab kematian terbesar nomor 3 di Indonesia dengan persentase sebesar 6,7%, setelah Stroke (21,1%) dan penyakit Jantung Koroner (12,9%). Bila tak ditanggulangi, Kondisi ini dapat menyebabkan penurunan produktivitas, disabilitas, dan kematian dini.

Berdasarkan hasil survey penulis di Ruang Teratai, RSUD Banyumas pada 3 bulan terakhir dari bulan Maret sampai dengan Mei penderita DM mencapai 20 pasien dari 90 pasien yang dirawat di ruang Teratai. Jumlah ini hampir menyamai jumlah penderita Diabetes melitus ditahun 2016 yaitu mencapai 30 pasien. Walaupun jumlah penderita ini belum menyamai ditahun 2016, hal itu bisa terjadi mengingat tahun 2017 masih panjang.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melaporkan hasil asuhan keperawatan pada Ny.S dengan Diabetes Melitus, sehingga terdokumentasi secara komprehensif.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan laporan kasus ini adalah untuk memaparkan:

- a. Pengkajian pada Ny. S dengan Diabetes Melitus.
- b. Penetapan diagnosa keperawatan pada Ny. S dengan Diabetes Melitus
- c. Penetapan rencana keperawatan pada Ny. S dengan Diabetes Mellitus
- d. Implementasi keperawatan pada Ny. S dengan Diabetes Melitus
- e. Evaluasi terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. S dengan Diabetes Melitus.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penyusunan laporan kasus ini digunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi Partisipatif

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi terhadap Ny. S secara langsung dan dengan pemeriksaan fisik dengan cara inspeksi, auskultasi, perkusi, palpasi.

2. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan cara tanya jawab atau anamnese kepada Ny. S dan keluarga serta kepada perawat yang bertugas diruang teratai RSUD Banyumas.

3. Studi Literatur

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengenali sumber – sumber pengetahuan melalui buku – buku atau jurnal terkini (browsing/telusur internet) yang berkaitan dengan Diabetes Melitus

4. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelaah catatan medis Ny. S yang terdapat pada buku status perkembangan Ny. S

D. Tempat dan Waktu

Asuhan keperawatan ini dilakukan pada Ny. S diruang teratai RSUD Banyumas dari tanggal 23-24 Mei 2017

E. Manfaat Penulisan

1. Bagi Profesi

Hasil laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dalam keperawatan yaitu sebagai panduan perawat dalam pengelolaan kasus Diabetes Melitus. Juga diharapkan menjadi informasi bagi tenaga kesehatan lain terutama dalam pengelolaan kasus yang bersangkutan, serta meningkatkan ketrampilan.

2. Bagi Pasien

Diharapkan dengan adanya studi kasus Diabetes Melitus dapat mengerti tentang hal-hal yang dapat menyebabkan penyakit diabetes melitus serta pencegahannya

3. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan koreksi untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan yang diberikan sesuai dengan standar profesi serta dapat memberikan kepuasan bagi pasien dengan menjaga komunikasi, penampilan, menciptakan suasana nyaman bagi pasien.

4. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dari hasil asuhan keperawatan dapat memperluas dan menambah pengetahuan serta wawasan para mahasiswa khususnya pada kasus Diabetes mellitus.

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, pengumpulan data, tempat dan waktu serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan pustaka , membahas tentang pustaka-pustaka yang terkait dengan masalah dan pemecahannya

BAB III Tinjauan kasus, mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

BAB IV Pembahasan, membahas tentang pengkajian,diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

BAB V Penutup, pembahasan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar referensi yang mendukung penyusunan Tugas Akhir ini

LAMPIRAN

